

2025

LAPORAN SURVEI PEMAHAMAN VISI-MISI-TUJUAN-STRATEGI (VMTS)

PROGRAM STUDI PASTORAL

PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK
NEGERI PONTIANAK**



LAPORAN HASIL SURVEI
PEMAHAMAN VISI MISI PROGRAM STUDI
PASTORAL



SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI
PONTIANAK

November, 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap penerapan budaya mutu di STAKat Negeri Pontianak: dengan ini kami nyatakan bahwa Laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Pastoral benar-benar dilaksanakan sesuai waktu yang tertera dalam laporan ini. Subyek dari survey ini adalah bagi dosen, staff, dan mahasiswa pada Program Studi Pastoral. Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak sebagai pusat yang bertanggung jawab atas keabsahan data dalam laporan survei ini. Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak bertanggung jawab atas keberlangsungan dan tindak lanjut dari Laporan Survei demi menjaga dan memperbaiki mutu layanan di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Demikian pernyataan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kubu Raya, 04 November 2025

Yang Mengesahkan

Ketua STAKat Negeri Pontianak



Dr. Sunarso, S.T., M.Eng.
NIP. 197519990310001

Plt. P2M



Lukas Ahen, S.Ag., M.M.Pd
NIP. 196605172000031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, Laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran program studi Pastoral di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak (STAKat Negeri Pontianak) dapat berjalan dengan baik. Kegiatan survei ini dijalankan demi mengetahui pemahaman seluruh civitas akademika terhadap visi misi perguruan tinggi. Proses survei ini dilalui dalam beberapa tahap yaitu: P2M sebagai penanggung jawab survei membuat instrument dan melakukan konsultasi dengan pejabat-pejabat terkait, *input* instrumen ke dalam *google form*, meminta izin ke Ketua STAKat Negeri Pontianak bahwa akan melakukan survei, kemudian instrumen dibagikan pada Selasa, 04 November 2025 untuk diisi.

Atas segala proses yang telah dilewati, kami dari P2M mengucapkan terima kasih berlimpah kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan berkontribusi mulai dari proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan ini, di antaranya:

1. Ketua STAKat Negeri Pontianak yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas dalam penyusunan laporan ini;
2. Plt. Ketua Program studi Pastoral yang telah mendukung jalannya survei ini dengan membantu membagikan angket ke mahasiswa dan alumni; dan
3. Para dosen, staf, dan mahasiswa yang bersedia bersedia memberi pendapat yang obyektif demi perbaikan instrument ini.

Laporan ini sekaligus merupakan evaluasi akan pemahaman Visi-Misi Prodi Pastoral. Sehingga pengelola prodi Pastoral, diharapkan menanggapi secara positif dan menindaklanjutinya dalam rapat, guna mencari solusi yang tepat demi tercapainya pemahaman Visi-Misi dari prodi Pastoral.

Laporan survei ini kami sajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu dalam bentuk dalam bentuk skor dan persentase. Penyederhanaan data dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar pembaca dapat mengerti maksud dari hasil survei ini. Akhir kata, kami sadar bahwa survei ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu segala kritik dan saran yang membangun sangat kami butuhkan demi penyempurnaan pelaporan survei lainnya.

Kubu Raya, 19 November 2025

Tim

Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Sasaran.....	2
1.4. Waktu.....	3
1.5. Metode Survei dan Pengolahan Data.....	3
1.6. Organisasi Tim Survei	3
BAB II HASIL SURVEI	4
2.1. Hasil Survei	4
2.2. Hasil Pengukuran Tingkat Pemahaman VMTS.....	4
2.3. Pembahasan Hasil Survei	5
BAB III PENUTUP	7
LAMPIRAN	
1. <i>Print Out</i> Hasil Olah data dari Google Form	
2. Hasil Pengolahan Data Exel	
3. Notulensi Rapat Tanggapan terhadap Hasil Survei	
4. Rencana Tidak Lanjut	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Hal.
Tabel 1 Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan.....	4
Tabel 2 Instrumen atau aspek-aspek yang diteliti.....	4
Tabel 3 Hasil Pengukuran Tingkat Kepuasan VMTS	5
Gambar 1. Jumlah Responden	2

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Dalam rangka mencapai tujuan institusional yang telah ditetapkan, pemahaman dan internalisasi visi dan misi program studi oleh seluruh sivitas akademika merupakan hal yang sangat krusial. Visi dan misi program studi adalah peta jalan yang mengarahkan seluruh kegiatan dan pengembangan program studi ke arah yang diinginkan.

Secara kelembagaan, Program Studi Pastoral dituntut *stakeholders* untuk dapat berperan dalam pengembangan ilmu Pastoral yang unggul dan profesional dengan berlandaskan pada nilai-nilai Katolik. Untuk dapat melaksanakan cita-cita tersebut, Program Studi Pastoral dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Salah satunya melalui penilaian pemahaman Visi – Misi program studi. Selain itu juga merupakan pemenuhan penilain eksternal oleh BAN-PT dan penyusunan laporan evaluasi diri program studi

Visi dari Program Studi Pastoral adalah “Menjadi pusat pengembangan ilmu pastoral yang unggul dan profesional berlandaskan nilai-nilai Katolik.”. Demi terwujudnya visi tersebut, maka misi dari STAKat Negeri Pontianak antara lain:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan ilmu pastoral yang otentik dan kontekstual;
- b. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan karya pastoral yang mendukung tugas perutusan Gereja;
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan Gereja dengan semangat cinta kasih dan pelayanan;
- d. Mempersiapkan, membentuk, melatih, tenaga pastoral untuk melanjutkan misi pewartaan Injil.

1.2. Maksud dan Tujuan

Pengukuran pemahaman VMTS adalah proses untuk mengetahui sejauh mana sivitas akademika (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, pemangku kepentingan) memahami arah dasar, identitas, dan rencana strategis Program Studi. Dengan kata lain, survei ini ingin menjawab pertanyaan: “Apakah seluruh warga Prodi mengetahui dan memahami ke mana Prodi ini menuju (Visi), apa yang ingin dicapai (Misi & Tujuan), dan bagaimana mencapainya (Strategi)?”

Pemahaman VMTS sangat penting karena VMTS adalah dasar bagi seluruh penyelenggaraan pendidikan, pengabdian, penelitian, dan tata kelola. Tujuan Pengukuran Pemahaman VMTS: 1) Menilai Tingkat Internalisasi VMTS dalam Sivitas Akademika. Tujuan utamanya adalah melihat apakah visi, misi, tujuan, dan strategi benar-benar: dipahami, dihayati, dan dijalankan oleh seluruh komponen Prodi, bukan hanya tertulis dalam dokumen. 2) Mengukur Efektivitas Sosialisasi VMTS. Survei membantu menilai apakah upaya sosialisasi—seperti papan informasi, buku pedoman, RPS, rapat, kegiatan akademik—sudah efektif atau perlu diperbaiki. 3) Menjadi Dasar Peningkatan Mutu (Siklus PPEPP). Hasil pengukuran digunakan dalam: E (Evaluasi) → menilai kelemahan dan kekuatan. PP (Pengendalian & Peningkatan) → merencanakan tindak lanjut perbaikan mutu. Ini sangat penting dalam standar SPMI dan SPME. 4) Menjamin Keterpaduan Penyelenggaraan Program Studi. Jika semua memahami VMTS, maka kegiatan berikut dapat berjalan selaras: penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan PKM, tata kelola dan layanan akademik. Artinya, seluruh kegiatan Prodi tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi bergerak dalam arah yang sama. 5) Meningkatkan Keterlibatan dan Rasa Memiliki (*Sense of Belonging*). Ketika sivitas memahami VMTS, mereka lebih: merasa terlibat, merasa menjadi bagian dari perjalanan Prodi, dan lebih berkomitmen mendukung capaian kinerja Prodi. 6) Mendukung Akreditasi dan Pelaporan Mutu. Pengukuran pemahaman VMTS menjadi evidence penting dalam: laporan AMI/AMI-PPEPP, borang akreditasi, evaluasi diri Prodi. Ini menunjukkan bahwa Prodi menjalankan tata kelola berbasis mutu (*quality assurance*). 7) Mengidentifikasi Area yang Perlu Diperbaiki.

1.3. Sasaran

Sasaran survei pemahaman visi misi Program Studi Pastoral adalah mahasiswa aktif, dosen, dan tendik yang ada di Program Studi Konseling Pastoral di lingkungan STAKat Negeri Pontianak.

Gambar 1
Jumlah Responden Mengisi Angket



1.4. Waktu

- a. Waktu survei dihitung sejak pembagian angket atau kuesioner yaitu pada: Selasa, 04 November 2025;
- b. Tempat survei dilakukan untuk kedua program studi yang ada di Program Studi Konseling Pastoral; sedangkan
- c. Pelaporan dilakukan pada: Selasa, 11 November 2025.

1.5. Metode Survei dan Pengolahan Data

Adapun tahapan yang dilalui dalam proses survei ini sebagai berikut:

- a. Instrumen yang dipergunakan berupa kuesioner, P2M merumuskan kuesionernya di internal P2M sebelum angket disebar;
- b. Sebelum menyebarkan kuesioner, P2M melakukan konsultasi dengan pejabat terkait lewat menyebarkan instrumen ke grup pengelola untuk diisi; dan
- c. Setelah mendapat koreksi, P2M merevisi dan melakukan penyebaran angket ke responden lewat *Google Form*.

Hasil survei pemahaman visi misi prodi bagi mahasiswa dihitung berdasarkan jumlah jawaban mahasiswa terhadap alternatif pilihan jawaban yaitu nilai 1 = sangat kurang, nilai 2 = kurang, nilai 3 = cukup, nilai 4 = baik, dan nilai 5 = Sangat Baik. Selanjutnya nilai jawaban tersebut diakumulasi untuk setiap jenis butir pernyataan pada setiap jenis layanan yang disurvei, dan setelah itu nilai akumulasi tersebut dihitung dalam bentuk persentase pada setiap butir pernyataan dan jenis layanan yang ada. Nilai persentase tersebut kemudian diasumsikan sebagai tingkat kepuasan mahasiswa.

1.6. Organisasi Tim Audit

Struktur pelaksanaan survei Tahun 2025 Program Studi Pastoral adalah sebagai berikut:

Pengarah	: Plt. Kepala P2M
Pelaksana	: Pusat Penjaminan Mutu (P2M)
Audite	: Dosen, Tendik, dan Mahasiswa di Prodi Pastoral
Administrasi	: Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

BAB II HASIL SURVEI

2.1. Hasil Survei

Ringkasan hasil survei disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Perbandingan hasil pemahaman visi misi program studi bagi mahasiswa, secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan

No.	Angka Mutu (AM)	Nilai Interval Konversi (IKM)	Huruf Mutu (HM)	Kinerja Pelayanan	Catatan
1	1,00 – 1,50	21 – 50	E	Sangat Kurang	Gagal
2	1,51 – 2,75	51 – 60	D	Kurang	Perlu pembenahan
3	2,76 – 3,50	61 – 70	C	Cukup	Perbaiki
4	3,51 – 4,25	71 – 84	B	Baik	Peningkatan
5	4,26 – 5,00	85 – 100	A	Sangat baik	Pertahankan

Tabel 2.
Instrumen atau aspek-aspek yang diteliti

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Tingkat pemahaman Visi Program Studi Pastoral					
2	Tingkat pemahaman Misi Program Studi Pastoral					
3	tingkat pemahaman Tujuan Program Studi Pastoral					
4	Tingkat pemahaman Strategi Program Studi Pastoral					

NB: setiap instrumen memiliki kategori jawaban (5= Sangat Paham, 4=Paham, 3=Cukup, 2=Kurang, dan 1= Sangat Kurang).

2.2. Hasil Pengukuran Pemahaman Visi Misi Program Studi bagi Mahasiswa

Di bagian ini akan kami sajikan rangkuman hasil Pemahaman Visi Misi Program Studi bagi mahasiswa per butir atau pernyataan. Berikut pembahasannya:

Tabel 3
Hasil Pengukuran Tingkat Pemahaman VMTS

No	Pernyataan	Hasil Capaian			Catatan
		AM	HM	%	
1	Tingkat pemahaman Visi Program Studi Pastoral	4.16	B	83.24	Peningkatan
2	Tingkat pemahaman Misi Program Studi Pastoral	4.24	B	84.86	Peningkatan
3	tingkat pemahaman Tujuan Program Studi Pastoral	4.32	A	86.49	Pertahankan
4	Tingkat pemahaman Strategi Program Studi Pastoral	4.16	B	83.24	Peningkatan
	Rata- Rata	4.22	B	84.46	Peningkatan

Sumber: Data Hasil Survei P2M Tahun 2025

Berdasarkan pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa, pemahaman visi misi Program Studi Pastoral berada pada kategori **Baik** dengan catatan **Peningkatan**. Secara keseluruhan rentang persentase pemahaman visi misi berada pada **84.46%**. Hal ini berarti seluruh civitas akademika pada Program Studi Pastoral telah cukup memahami visi misi Program Studi. Namun, perlu adanya peningkatan di kemudian hari karena dari empat pernyataan terkait visi, misi, tujuan, serta strategi belum ada yang dalam kategori “Sangat Baik”.

2.3. Pembahasan Hasil Survei

Pengukuran tingkat pemahaman terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Program Studi Pastoral menunjukkan capaian yang berada pada kategori Baik (B) dengan nilai rata-rata 4.22 atau 84.46%. Secara umum, seluruh aspek VMTS telah dipahami dengan cukup baik oleh sivitas akademika, meskipun beberapa indikator tetap memerlukan peningkatan sosialisasi dan internalisasi.

1. Pemahaman Visi – 4.16 (83.24%) – Kategori B (Peningkatan)

Nilai pemahaman visi berada pada kategori baik, mencerminkan bahwa sivitas akademika sudah memahami arah besar dan cita-cita Program Studi Pastoral. Namun, catatan *Peningkatan* menunjukkan adanya ruang perbaikan, terutama dalam memperdalam pemaknaan visi secara lebih konkret dalam konteks pelayanan pastoral dan pengembangan kompetensi lulusan.

2. Pemahaman Misi – 4.24 (84.86%) – Kategori B (Peningkatan)

Skor pemahaman misi merupakan yang tertinggi kedua dan menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami tugas pokok dan fungsi program studi, baik dalam ranah pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Meski demikian,

rekomendasi *Peningkatan* tetap perlu diperhatikan untuk memperkuat implementasi misi secara konsisten dalam kegiatan akademik dan non-akademik.

3. Pemahaman Tujuan – 4.32 (86.49%) – Kategori A (Pertahankan)

Pemahaman terhadap tujuan program studi mendapatkan nilai tertinggi dan masuk dalam kategori Sangat Baik (A). Ini mengindikasikan:

- Sivitas akademika memahami arah operasional yang lebih konkret,
- Tujuan program telah disosialisasikan dengan efektif,
- Ada keterpaduan pemahaman antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.

Catatan *Pertahankan* menunjukkan bahwa strategi penyampaian dan internalisasi tujuan sudah berjalan baik dan perlu dilanjutkan secara konsisten.

4. Pemahaman Strategi – 4.16 (83.24%) – Kategori B (Peningkatan)

Nilai strategi kembali berada pada kategori Baik, tetapi merupakan aspek yang cenderung paling memerlukan perhatian. Strategi sering kali lebih teknis dan rinci, sehingga memerlukan sosialisasi yang lebih sistematis, misalnya:

- melalui rapat rutin,
- workshop internal,
- atau dokumen panduan implementatif.

Hal ini menunjukkan kebutuhan untuk memperjelas langkah-langkah taktis yang diambil program studi dalam mewujudkan visi dan misi.

5. Rata-rata Keseluruhan – 4.22 (84.46%) – Kategori B (Peningkatan)

Nilai rata-rata menunjukkan bahwa secara umum pemahaman VMTS berada pada kategori Baik dan stabil. Sivitas akademika telah menguasai VMTS dengan tingkat yang cukup tinggi, namun tetap memerlukan upaya peningkatan agar seluruh aspek dapat mencapai kategori Sangat Baik seperti pada indikator tujuan.

BAB III

KESIMPULAN

3.1. Kesimpulan Umum

Secara keseluruhan, pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS Program Studi Pastoral berada dalam kategori Baik, dengan satu indikator (Tujuan) yang sudah mencapai kategori Sangat Baik. Hasil ini menggambarkan bahwa internalisasi VMTS sudah berjalan dengan efektif namun tetap perlu diperkuat, terutama pada aspek visi dan strategi.

3.2. Saran / Rekomendasi

Berdasarkan analisis di atas, beberapa rekomendasi dapat diberikan:

a. Penguatan Sosialisasi Visi dan Strategi

Perlu dilakukan sosialisasi rutin dan kreatif agar visi dan strategi lebih dipahami secara mendalam oleh seluruh sivitas akademika. Integrasi VMTS dalam Kegiatan Akademik VMTS dapat disisipkan dalam:

- perkuliahan,
- pembimbingan akademik,
- kegiatan organisasi mahasiswa,
- kegiatan tridharma lainnya.

b. Dokumentasi dan Komunikasi Strategi yang Lebih Operasional.

Merumuskan strategi dalam bentuk:

- SOP,
- pedoman pelaksanaan,
- program kerja tahunan, sehingga mudah dipahami dan diimplementasikan.

c. Pertahankan Kekuatan pada Pemahaman Tujuan

Kekuatan pada indikator tujuan harus dijaga dan menjadi model atau acuan untuk meningkatkan pemahaman pada indikator lainnya.

d. Evaluasi Berkala

Lakukan pengukuran ulang secara periodik untuk melihat peningkatan pemahaman dan efektivitas sosialisasi VMTS.

LAMPIRAN

1. *Print Out* Hasil Olah data dari Google Form
2. Hasil Pengolahan Data Exel
3. Notulensi Rapat Tanggapan terhadap Hasil Survei
4. Rencana Tidak Lanjut

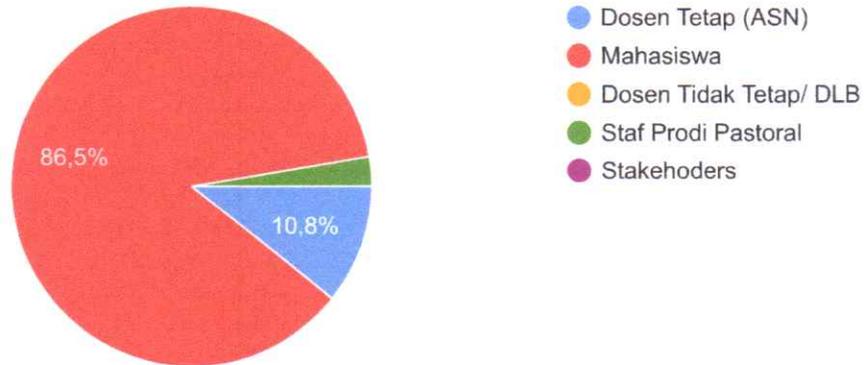
Evaluasi Visi Misi Tujuan dan Strategi Program Studi Pastoral

37 jawaban

Status pengisi kuesioner di Program Studi Pastoral

 Salin

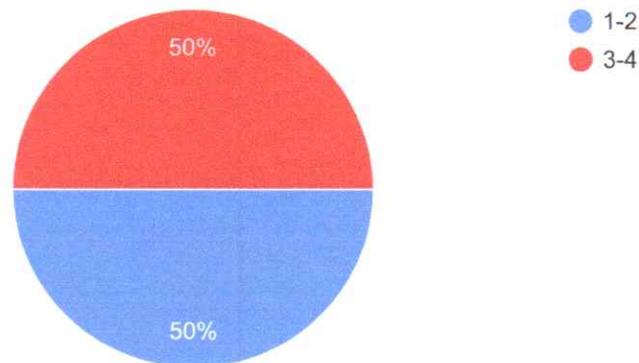
37 jawaban



Bagian ini khusus diisi oleh mahasiswa aktif pada program studi Pastoral

 Salin

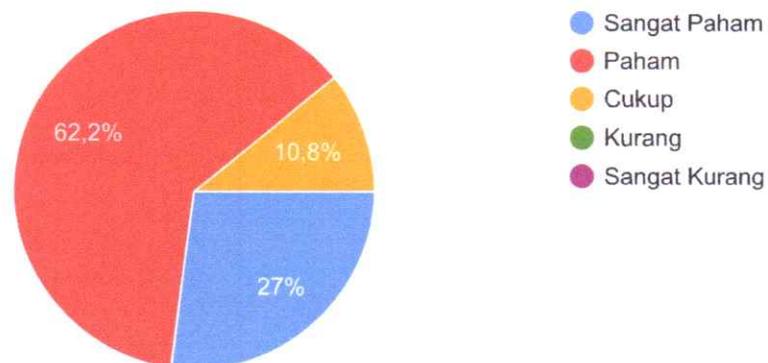
32 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Visi Program Studi Pastoral

 Salin

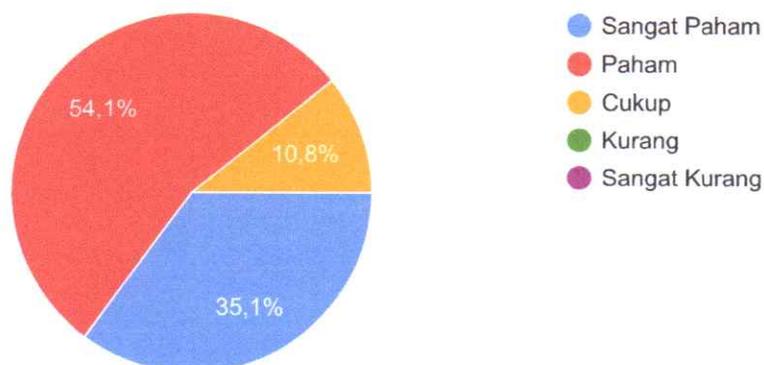
37 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Misi Program Studi Pastoral

 Salin

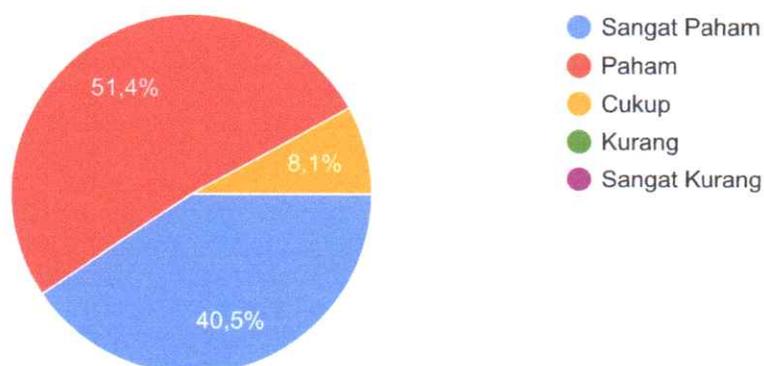
37 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Tujuan Program Studi Pastoral

 Salin

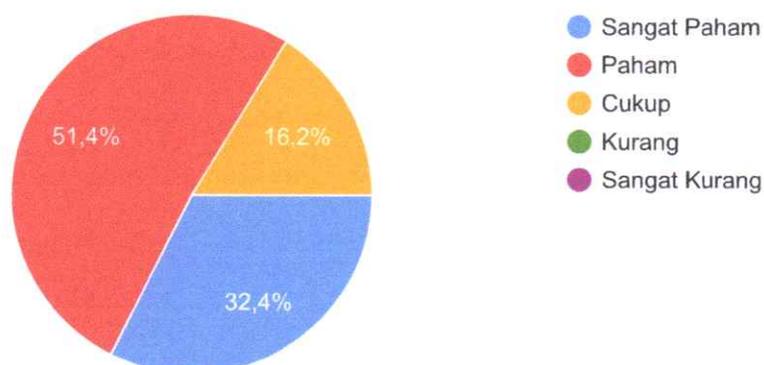
37 jawaban



Bagaimana tingkat pemahaman Strategi Program Studi Pastoral

 Salin

37 jawaban



Berikan kritik dan saran lain untuk pengembangan program studi Pastoral

28 jawaban

Untuk lebih di kembalikan lagi

Sangat diharapkan jika kaprodi bisa defenitif

Sangat membangun iman

Membentuk suatu Hubungan persaudaraan yg lebih dalam terhadap sesama teman didalam kelas tanpa menghakimi satu sama lain

Saran Saya menginginkan agar prodi pastoral tetap selalu berkembang lebih baik untuk kedepannya

bimbingan rohani bagi mahasiswa untuk menumbuhkan kedewasaan iman dan karakter.

Semoga prodi pastoral lebih semangat untuk ke depannya dan menjadi motivasi bagi orang banyak

-

saran saya sebagai prodi Pastoral agar prodi yang baru bisa dapat PIP jadi bukan hanya prodi PKK

Sudah baik

Tidak ada

Kritik:

1. Keterbatasan integrasi antara teori dan praktik pastoral

Banyak mahasiswa masih belajar teori pastoral tanpa cukup ruang untuk praktik langsung di lapangan (paroki, rumah sakit, lembaga sosial, lapas, dll).

2. Pendekatan pembelajaran masih konvensional

Metode pengajaran kadang terlalu berpusat pada dosen dan belum sepenuhnya memanfaatkan pendekatan partisipatif, reflektif, atau berbasis kasus nyata pastoral.

4. Kurangnya respons terhadap isu-isu kontemporer

Tema-tema seperti digitalisasi pastoral, krisis lingkungan, kesehatan mental, atau pastoral bagi kelompok marjinal masih kurang mendapat perhatian akademik yang memadai.

5. Evaluasi formasi personal-spiritual belum menyeluruh

Fokus pembinaan kadang masih di aspek intelektual, sementara dimensi kepribadian dan spiritualitas pastoral belum sepenuhnya dibentuk secara berimbang.

Saran

1. Perkuat program praktik lapangan (Pastoral Field Experience)

• Wajibkan mahasiswa terlibat di komunitas nyata: rumah sakit, sekolah, lapas, dan paroki.

• Setiap praktik diikuti dengan refleksi teologis dan laporan pengalaman.

2. Kembangkan kurikulum interdisipliner

- Tambahkan mata kuliah seperti Psikologi Konseling Pastoral, Komunikasi Empatik, dan Digital Ministry.
 - Adakan seminar bersama prodi lain untuk membuka wawasan lintas bidang.
3. Gunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dan reflektif
 - Terapkan model learning by doing dan case study pastoral agar mahasiswa belajar dari kasus nyata dan mampu menganalisis situasi pastoral dengan pendekatan iman.
 4. Perkuat dimensi riset dan publikasi pastoral
 - Dorong mahasiswa dan dosen meneliti isu-isu aktual pastoral di masyarakat lokal.
 - Buat jurnal atau buletin internal tentang hasil riset pastoral.
 5. Integrasi teknologi digital dalam pelayanan
 - Latih mahasiswa membuat konten reflektif, renungan video, atau pelayanan daring.
 - Siapkan mereka menghadapi era pelayanan digital pasca-pandemi.
 6. Pembinaan kepribadian dan spiritualitas yang berkelanjutan
 - Adakan retreat formasi, mentoring pribadi, dan spiritual direction selama masa studi.
 - Tujuannya membentuk pelayan yang matang secara emosional, spiritual, dan sosial.
 7. Bangun jejaring kerja sama dengan lembaga pastoral eksternal
 - Misalnya dengan paroki, lembaga karitatif, rumah sakit Katolik, atau komunitas basis.
 - Bisa membuka peluang magang, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Saran nya semoga kedepannya program studi pastoral bisa lebih baik lagi dan bisa berkembang dengan baik

mungkin sering turun ditengah umat agar nantinya terbiasa berhadapan dengan mereka

Perlu disosialisasikan secara bersama

Program Studi Pastoral sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif di lapangan. Saya menyarankan adanya lebih banyak kegiatan praktik pastoral, studi kasus nyata, serta kolaborasi dengan paroki atau lembaga gereja agar mahasiswa dapat menerapkan teori secara langsung. Selain itu, materi perkuliahan dapat dilengkapi dengan penggunaan media digital dan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif mahasiswa

Saya harap, di setiap mata kuliah ada pengembangan public speaking nya, seperti presesntasi dan sesi tanya jawab antar siswa dan dosen lebih sering, agar ketika kami sudah turun di lapangan kami tidak takut dan tidak gugup berbicara depan umum. Terima kasih. 🙏

Sangat di pahami namun belum semua visi misi ada tindakan nyata nya

Saling berkerja sama,dan mendukung satau sama lain

Semoga menjadi lebih baik lagi semangat terus

Semoga kedepannya lebih baik, dan menghasilkan siswa pastoral yang bisa berbicara di depan umum dengan lancar, terima kasih.

Sangat baik sejauh ini

Sejauh baru beberapa semester berjalan, perlu adanya program-program khusus dari prodi

yang mampu meningkatkan prestasi mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus.

tidak ada

adakan beasiswa unggulan yang berprestasi

Semoga program studi pastoral bisa menjadi lebih aktif lagi dan berkembang

Kurangnya integrasi dengan isu-isu kontekstual Seperti realitas sosial, digitalisasi, mental health, dan tantangan iman kaum muda.

Sedikit peluang praktik lintas iman dan budaya Padahal konteks pastoral sekarang menuntut keterbukaan antarumat beragama

Dengan pengembangan tersebut, program studi Pastoral akan lebih relevan, kontekstual, dan berdampak nyata dalam pelayanan zaman sekarang.

Untuk sarana saya ya kurang ad atw tidak ad seperti bantuan seperti PIP atw ya lainnya biar tidak terlalu membebani mahasiswa

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Hubungi pemilik formulir](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban										Jlh Respond	Bobot	Skor	%	Bobot ideal	
		SB	Bobot	B	Bobot	C	Bobot	K	Bobot	SK	Bobot						
1	Tingkat pemahaman Visi Program Studi Pastoral	10	50	23	92	4	12	0	0	0	0	0	37	154	4.16	83.24	185
2	Tingkat pemahaman Misi Program Studi Pastoral	13	65	20	80	4	12	0	0	0	0	0	37	157	4.24	84.86	185
3	Tingkat pemahaman Tajuan Program Studi Pastoral	15	75	19	76	3	9	0	0	0	0	0	37	160	4.32	86.49	185
4	Tingkat pemahaman Strategi Program Studi Pastoral	12	60	19	76	6	18	0	0	0	0	0	37	154	4.16	83.24	185
	Rata-Rata														4.22	84.46	